

Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Remaja di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Afrianus Andunara ¹, Resta Betaliani Wirata ^{2*}, Ethic Palupi ³, Indah Prawesti ⁴

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia.

²Dosen Prodi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia

³Dosen Prodi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia

⁴Dosen Prodi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel

Menerima:

Direvisi:

Diterima:

Kata kunci:

Dukungan

Teman sebaya

Remaja

Vaksinasi

Covid-19

Abstrak

Background: Motivation is a condition that activates a person's behavior. The preliminary study found that there were six students in one class who had not received the Covid-19 vaccination. The school has carried out vaccinations, but there are still some who have not been vaccinated because during an interview with one of the students he said he did not vaccinate because he was afraid of being injected and also followed his friend who had not had the Covid-19 vaccine.

Objective: to determine the relationship between peer support and the motivation for the implementation of Covid-19 vaccination in adolescents at Taman Dewasa Jetis Middle School, Sleman, Yogyakarta.

Method: The study design used a quantitative - correlation with a cross-sectional approach. The population is 230 people, the sampling technique is stratified random sampling. The number of samples is 49 respondents with a measuring instrument in the form of a questionnaire and using Spearman rank analysis.

Finding: Spearman rank test results obtained p-value 0.419 (> 0.05). The results of the analysis test show that the p-value is greater than alpha.

Conclusion: There is no relationship between peer support and the motivation for the implementation of Covid-19 vaccination in adolescents at Taman Dewasa Jetis Middle School, Sleman, Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Corona virus disease (Covid-19), merupakan penyakit yang termasuk menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2, virus ini mampu menyebar dengan cepat pada manusia (Kundari dkk, 2020). Sampai saat ini, penyebaran virus Covid-19 di Indonesia

masih menjadi berita utama, dikarenakan sejak kemunculannya di Indonesia pada tahun 2019, belum diketahui secara pasti penyebarannya dan kapan berakhirnya. Pemerintah Indonesia sudah mengupayakan untuk pencegahan virus tersebut meluas dengan melakukan himbauan dan kebijakan-kebijakan melalui media sosial dan media lainnya. Himbauan dan kebijakan yang telah dilakukan memiliki tujuan yaitu mencegah virus tersebut menyebar luas. Setiap hari, penyebaran virus Covid-19 semakin bertambah. Salah satu, program yang dilakukan untuk mengendalikan pandemi virus Covid-19 adalah dengan menjalankan suatu program yaitu vaksinasi Covid-19. Presiden Jokowi menyebut, program vaksinasi akan membantu Indonesia dalam mencegah penularan Covid-19 (Kemenkes RI, 2022).

Data pada Maret tahun 2022, Covid-19 telah menginfeksi sekitar 438.517.285 jiwa, di 219 negara di seluruh dunia dengan jumlah kematian mencapai 5.964.630 jiwa. Di Indonesia sendiri, pada 03 Maret 2022, jumlah kasus Covid-19 mencapai 5.693.702 kasus dengan angka kematian 149.596 kasus yang menyebar di 38 provinsi. Sedangkan, provinsi DI Yogyakarta menjadi peringkat ke 6, jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi mencapai 202.859 kasus dengan angka kematian 5.494 kasus dan 164.713 kasus dinyatakan sembuh. Selain orang dewasa, Covid-19 juga menyerang remaja. Dinas Kesehatan DIY juga mencatat Covid-19 telah menyerang remaja usia 11-20 tahun sebanyak 5.554 remaja sejak wabah itu merebak di DIY (Kemenkes RI, 2022). Remaja dikatakan sebagai kelompok yang rentan untuk berpotensi menularkan Covid-19 ke masyarakat maupun teman sebayanya (Hutahaeen, ddk 2021).

Badan Pusat Statistik remaja di Indonesia, telah merangkum data remaja dengan rentang umur 10-19 tahun sebanyak 45.351.310 jiwa. Dilihat dari segi usia penyebaran Covid-19 ini perlu dilakukan upaya pencegahan, khususnya pada remaja yang masih dalam masa transisi (Kemenkes RI 2022). Teman sebaya merupakan sumber dukungan yang emosional penting sepanjang transisi masa remaja. Remaja mulai mengandalkan teman sebaya dari pada orang tua untuk mendapatkan kedekatan dan bantuan (Papalia, dkk, dalam Sasmita dan Rustika, 2015). Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi remaja, terutama pada remaja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Taman Dewasa Jetis yang melakukan program vaksinasi Covid-19. Pada studi pendahuluan di SMP Taman Dewasa Jetis jumlah siswa - siswi dari kelas VII – kelas IX sebanyak 230 orang di tahun 2022.

Pada studi pendahuluan peneliti di SMP Taman Dewasa Jetis, terdapat 6 orang siswa-siswi dalam satu kelas yang belum melakukan vaksinasi. Di sekolah tersebut juga sudah mengadakan vaksinasi, namun masih ada yang belum vaksinasi dikarenakan saat melakukan wawancara dengan salah satu siswa mengatakan tidak melakukan vaksinasi dikarenakan takut disuntik dan juga di pengaruh dari teman yang belum melakukan vaksin Covid-19, selain itu juga ada yang mengikut teman nya yang tidak vaksin.

Data di atas menunjukkan, dimana remaja di SMP Taman Dewasa Jetis menjalankan program vaksinasi Covid-19 untuk membantu mencegah lebih luasnya penyebaran virus tersebut, juga sangat membantu melindungi diri dan keluarga. Selain itu, remaja dapat senantiasa bertindak menjadi edukasi di lingkungannya. Kalangan remaja merupakan suatu kekuatan besar yang dapat diberdayakan dalam upaya menekan laju perkembangan Covid-19 di masyarakat (Sultan & Aliah, 2021). Selain itu, teman sebaya memiliki peran penting dalam melakukan perilaku kesehatan, dan juga dapat memberikan kesempatan dan mengambil peran (Papalia, dkk, dalam Sasmita dan Rustika, 2015). Berdasarkan data diatas peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja di SMP Taman Dewasa Jetis.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif-korelasi dengan menggunakan pendekatan pelaksanaan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja di SMP Taman Dewasa Jetis.

Penelitian ini dilakukan di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini, seluruh siswa siswi kelas VII, VIII dan kelas IX, di SMP Taman Dewasa Jetis dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 230 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang dari kelas VII – IX dengan menggunakan rumus Arikunto yaitu 25% sehingga di dapatkan hasil sampel $230 \times 25\% = 58$. Namun, terdapat 9 siswa di *drop out* dalam penelitian ini sehingga jumlah

sample sebanyak 49 siswa. Pengambilan sampel per-kelas dilaksanakan dengan Presensi dan arisan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: remaja umur 12-18 tahun, siswa-siswi SMP Taman Dewasa Jetis, berstatus aktif menjadi siswa-siswi di SMP Taman Dewasa Jetis, bersedia menjadi responden penelitian dengan adanya orang tua/wali yang menandatangani *informed consent*. Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi: siswa-siswi yang tidak hadir dalam proses pengumpulan data, orang tua/wali siswa-siswi yang tidak menandatangani *informed consent*. Penelitian ini telah mendapatkan *Ethical Clearance* dengan nomor No.011/KEPK.02.01/II/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa univariat

1. Distribusi frekuensi usia siswa-siswi SMP Taman Dewasa Jetis

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di SMP Taman Dewasa Jetis, sleman, Yogyakarta.

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Remaja awal 12 – 15 tahun	47	95,9
Remaja madya 16 – 18 tahun	2	4,1
Total	49	100.0

Table 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia yaitu sebagian besar responden berusia 12-15 tahun kategori remaja awal sebanyak 47 responden (95,9%) dan paling sedikit berusia 16-18 tahun kategori remaja akhir sebanyak 2 responden (4,1%).

2. Distribusi frekuensi Jenis kelamin siswa-siswi SMP Taman Dewasa Jetis

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	23	46,9
Perempuan	26	53,1
Total	49	100.0

Table 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden (53,1%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (46,9%).

3. Distribusi frekuensi Dukungan Teman Sebaya di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Tabel 3 Distribusi frekuensi Dukungan Teman Sebaya di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Dukungan Teman sebaya	Jumlah	Persentase (%)
Baik	35	71,4
Cukup	13	26,5
Kurang	1	2,0
Total	49	100.0

Table 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan teman sebaya sebanyak 35 responden (71,4%) dalam kategori baik dan 1 responden (2,0%) dalam kategori rendah.

4. Distribusi frekuensi Motivasi Pelaksanaan Vaksinasi di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Tabel 4 Distribusi frekuensi Motivasi Pelaksanaan Vaksinasi di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Motivasi Pelaksanaan vaksinasi	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	27	55,1
Sedang	18	36,7
Rendah	4	8,2
Total	49	100.0

Table 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi motivasi pelaksanaan vaksinasi mayoritas sebanyak 27 responden (55,1%) dalam kategori tinggi dan paling sedikit sebanyak 4 responden (8,2%) dalam kategori rendah.

B. Analisis Bivariat

Hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta 2023.

Tabel 5 Hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta 2023.

Dukungan teman sebaya	Motivasi pelaksanaan vaksinasi			Total f	P-value
	Rendah	Sedang	Tinggi		
	f	f	f		
Kurang	0	0	1	1	0,415
Cukup	1	7	5	13	
Baik	3	11	21	35	
Total	4	18	27	49	

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji Spearman rank didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,415 ($>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi covid-19 di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Spearman rank* didapatkan nilai *p value* 0,415 $>0,05$ dengan yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,4% responden yang menjawab dukungan teman sebaya dalam kategori baik, dan terdapat 55,1% responden memiliki motivasi pelaksanaan vaksinasi dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan teman sebaya yang baik disebabkan karena responden memiliki rentang usia yang sama dan juga mereka dalam lingkungan yang sama yaitu dalam sekolah, sehingga mereka bisa melakukan komunikasi antara teman sebayanya, seperti saling bertukar pendapat, bercerita, belajar bersama (Dwi & Perianto, 2022). Edukasi untuk remaja sangat penting dalam proses menerima informasi yang tepat (Wirata et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayant et al (2022) tidak sejalan dengan penelitian ini dimana motivasi pelaksanaan vaksinasi menunjukkan bahwa sebagian besar kategori sedang sebanyak (58,6%). Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat

orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. (Andriani & Rasto, 2019). Masa remaja merupakan masa dimana remaja ingin mencoba segala hal yang dirasa benar menurut mereka (Wirata & Ballena, 2021).

Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan di karenakan vaksinasi Covid-19 ini adalah anjuran dan aturan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah, sehingga peneliti berasumsi bahwa adanya motivasi bukanlah satu-satunya hal yang mempengaruhi remaja dalam melakukan vaksinasi namun, vaksinasi Covid-19 merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat. Hal ini telah diumumkan bahwa pelaksanaan vaksin Covid-19 wajib dilakukan oleh masyarakat tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Kemenkes, 2022). Peraturan Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengeluarkan Surat Edaran percepatan vakinasasi COVID-19 bagi Kepala dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, yang tertuang dalam Surat Edaran nomor HK.02.02/I/1727/2021 tentang Vaksinasi Tahap 3 bagi Masyarakat Rentan, Masyarakat Umum Lainnya, dan Anak Usia 12-17 tahun.

Dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Runiari et al. (2015) bahwa motivasi bukanlah satu-satunya hal yang mempengaruhi individu untuk bertindak namun harus diimbangi dengan pengetahuan dan sikap. Motivasi juga tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Kebutuhan adalah suatu “potensi” dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspon. Tanggapan terhadap kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut dan hasilnya adalah orang yang bersangkutan merasa atau menjadi puas.

KESIMPULAN

Tidak terdapat dukungan teman sebaya dengan motivasi palaksanaan vaksinasi Covid-19 pada ramaja di SMP Taman Dewasa Jetis, Sleman, Yogyakarta.

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada SMP Taman Dewasa Jetis yang memberikan kesempatan kepada peneliti.

KEPUSTAKAAN

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), halaman 81.
- Dwi Ningsih, E., & Indriati, ratna. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahancovid-19 Di Masyarakat*.
- Dwi Oктаiani, Eko Perianto. (2022). *Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa* Volume 6, Number 1, June, (2022), pp. 127-134
- Hutahaean, S., Vidya Anggraini, N., & Wahyu Ismiyasa, S. (2021). *Pencegahan Penyebaran Covid - 19 Pada Remaja Melalui Protokol Kesehatan*.
- Kundari, nurul F., Hanifah, wardah, & Aprilla Azzahra, gita. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*.
- Kemekes, R. I. (2021). *Pentapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID19)*.
- Runiari et al. (2015). *Motivasi Remaja Putri Dalam Melaksanakan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV)*: Jurnal Gema Keperawatan, Volume 8, Nomor 2, Desember 2015, hlm 169 – 174
- Sultan, M., & Aliah, N. (2021). *Mencegah Penyebaran Covid-19 Pada Kalangan Remaja Melalui Penyuluhan Kesehatan Secara Online*.
- Wijayant et al .(2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mengikuti Vaksinasi COVID-19* : Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 7 (4)
- Wirata, R. B., Febrianti, S., Ratna, S., & Pradipta, R. (2022). *Edukasi melalui Google Meet tentang Kesehatan Reproduksi Remaja*. 5(2), 270–277.
- Wirata, R. B., & Ballena, N. S. (2021). *Journal of Health Education*. *Journal of Health Education*, 25(1), 57–60. <https://doi.org/10.1080/10556699.1994.10603001>